BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Rancangan Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Tujuan dilakukan penelitian dengan metode deskriptif yaitu untuk mendapatkan gambaran secara realita dan obyektif terhadap kejadian hipertensi pada lansia pada suatu waktu pengamatan tanpa adanya intervensi dari peneliti (Bura et al., 2023). Dalam penelitian ini variabel yang diteliti adalah "Gambaran Kejadian Hipertensi Pada Lansia Di Wilayah Kerja Puskesmas Ngaras Kabupaten Pesisir Barat Lampung".

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

   Lokasi dalam penelitian ini di posyandu wilayah kerja Puskesmas Ngaras Kabupaten Pesisir Barat Lampung.

2. Waktu Penelitian

   Waktu penelitian akan dilakukan pada bulan Februari sampai dengan Juli tahun 2026

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

   Populasi dalam penelitian ini adalah lansia yang menderita hipertensi di wilayah kerja Puskesmas Ngaras Kab Pesisir Barat. Berdasarkan data laporan program penyakit tidak menular (PMT) Puskesmas Ngaras, jumlah lansia dengan hipertensi sebanyak populasi 200.

2. Sampel

   Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Sampel dalam penelitian ini Adalah lansia yang mengalami hipertensi di wilayah kerja Puskesmas Ngaras. Penentuan jumlah sampel menggunakan rumus Slovin dengan jumlah populasi sebanyak 200 lansia, sehingga diperoleh sampel sebanyak 54 responden. dari 9 posyandu yang ada di wilayah kerja Puskesmas Ngaras, penelitian hanya dilakukan pada 5

posyandu, yaitu posyandu matahari, posyandu anggrek, posyandu seroja, posyandu kamboja, posyandu Melati.

Pemilihan 5 posyandu didasarkan pada ketersediaan responden yang memenuhi kriteria penelitian saat pengumpulan data berlangsung. Kelima posyandu tersebut memiliki keaktifan lansia yang lebih baik sehingga memudahkan proses pengambilan data sesuai teknik accidental sampling yang digunakan. Seluruh responden yang dijadikan sampel dalam penelitian ini berjumlah 54 lansia yang seluruhnya dinyatakan positif hipertensi berdasarkan hasil pengukuran tekanan darah dan data pemeriksaan di posyandu. Berikut rumus Slovin yang digunakan untuk menentukan jumlah sampel dalam penelitian ini :

$$n = \frac{N}{1+N(e)^2}$$

Keteran

n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

e = Tingkat Kesalahan (*margin of eror*)

Dalam penelitian dapat di hitung sekitar 11,6%.

Berdasarkan rumus slovin dari jumlah populasi sebanyak 200, maka besarnya

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

$$n = \frac{200}{1 + 200(0{,}116)^2}$$

$$n = \frac{200}{1 + 200(0{,}0135)}$$

$$n = \frac{200}{3{,}70}$$

$$n = 54{,}05 \approx 54$$

Berdasarkan hasil perhitungan tersebut, jumlah sampel yang adalah 54 dibutuhkan responden lansia dengan hipertensi.

3. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik sampling dalam peneltian ini yaitu *accidental* sampling . Teknik *accidental* Sampling adalah teknik pengambilan sampel berdasarkan kebetulan, dimana responden yang ditemui peneliti di Lokasi penelitian dan memenuhi kriteria inklusi dijadikan sebagai sampel (Ode et al., 2024).

Dalam penelitian ini, lansia yang datang ke posyandu di wilayah kerja Puskesmas Ngaras dan memenuhi kriteria inklusi akan dijadikan sebagai responden hingga jumlah sampel terpenuhi (Ode et al., 2024).

Jumlah sampel yaitu 54 orang. Instrument dalam penelitian ini instrument yang digunakan adalah tensimeter dan lembar observasi tekanan darah (emdat suprayitno, 2021).

a. Kriteria inklusi:
    1) Lansia usia ≥ 60 tahun
    2) Lansia yang hadir saat penelitian berlangsung
    3) Lansia yang memiliki Riwayat hipertensi atau tekanan darah ≥ 140/90 mmHg
    4) Lansia yang mampu berkomunikasi dengan baik
    5) Bersedia menjadi responden dan menandatangani lembar persetujuan *(informed consent)*
b. Kriteria eksklusi:
    1) Lansia dalam kondisi sakit berat saat pengukuran
    2) Lansia yang menolak bersedia di ukur tekanan darah
    3) Lansia yang kurang kooperatif

D. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

1. Variable penelitian

Penelitian ini menggunakan variabel tunggal, yaitu gambaran hipertensi pada lansia, yang meliputi:

a. Kategori tekanan darah

2. Definisi operasional

Definisi operasional adalah penjelasan spesifik tentang bagaimana suatu variabel dalam penelitian diukur atau diamati berdasarkan indikator yang telah ditentukan.

Variable	Definisi Operasional	Alat ukur	Hasil ukur/kategori	Nominal
Hipertensi	Hipertensi Adalah hasil pengukuran tekanan darah sistolik dan diastolic pada lansia yang dilakukan menggunakan tensi meter pada saat penelitian berlangsung, kemudian diklasifikasikan berdasarkan kategori tekanan darah.	Tensimeter dan lembar observasi	Normal-Tinggi 130-139 Hipertensi Derajat 1: 140-159 / 90-99 mmhg Hipertensi Derajat 2: ≥160 / ≥179mmhg Hiperteni Derajat 3 ≥180 Hipertensi Terisolasi ≥140	Ordinal
Usia	Lama hidup responden sejak lahir sampai saat penelitian yang dinyatakan dalam tahun berdasarkan identitas responden.	Wawancara /KTP	lansia awal 60-74 tahun Lansi tua 75-89 Tahun Lansia sangat tua ≥90 Tahun	Ordinal
Jenis kelamin	Identititas biologis responden ysng dibedsksn berdasarkan jenis kelamin	Wawancara	Laki-laki Perempuan	Ordinal

E. Instrument Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah tensi meter, lembar observasi, kuesioner, (R. Sari & Kelapa, 2022).:

1. Tensi meter dan stetoskop untuk mengukur tekanan darah responden
2. Lembar observasi untuk mencatat hasil pengukuran tekanan darah
3. Kuesioner untuk mengumpulkan data karakteristik responden

F. Uji Validitas, dan Uji Reabilitas

Penelitian ini menggunakan pengukuran langsung tekanan darah sebagai data primer. Instrument ini berupa tensimeter telah diuji keabsahanya melalui kalibrasi alat Sphygmomanometer (Tensimeter) dengan Normor Sertifikat

kalibrasi: N0.1466/TES-Puskesmas.Ngaras/V-2024 di cek secara berkala dan pemeriksaan standar oleh tenaga Kesehatan sehingga tidak memerlukan pengujian validitas/ reabilitas statistik karena hasil pengukuran bersifat objektif (Ambreen et al., 2025).

G. Jalannya Penelitian

Penelitian ini dilakukan memelaui beberapa tahap:

1. Tahap Persiapan
    a. Peneliti mengajukan judul kepada pembimbing.
    b. Mencari dan mengumpulkan literatur yang sebanyak-banyaknya terkait dengan masalah penelitian atau judul yang akan diajukan.
    c. Mengajukan surat pengantar studi pendahuluan kebagian administrasi umum Universitas ‘Aisyiyah Surakarta.
    d. Setelah mendapatkan persetujuan dari Universitas ‘Aisyiyah Surakarta kemudian mengajukan surat pengantar ke Puskesmas Ngaras Kabupaten Pesisir Barat untuk mendapatkan data Hipertensi pada lansia di Kabupaten Pesisir Barat.
    e. Melakukan koordinasi dengan pihak Puskesmas dan kader posyandu lansia terkait waktu dan tempat pelaksanaan penelitian.
    f. Menyiapkan alat dan bahan penelitian, meliputi Tensimeter (yang telah dikalibrasi), Stetoskop (jika menggunakan tensimeter manual, Lembar observasi,, Alat tulis, Formulir *informed consent.*
2. Tahap Pelaksanaan
    g. Meminta izin dari institusi untuk melakukan penelitian. Setelah mendapatkan izin untuk melakukan penelitian.
    h. Penelitian dan enumerator akan melakukan *briefing* terkait cara pengisian kuesioner kepada responden, memeriksa kembali kuesioner sebelum dibagikan dan menjelaskan kepada enumerator warga yang akan dijadikan enumerator harus memenuhi kriteria inklusi.
    i. Lansia yang datang ke Lokasi posyandu pada saat penelitian berlangsung diidentifikasi oleh peneliti.
    j. Lansia yang datang ke Lokasi penelitian di posyandu seroja, posyandu anggrek, posyandu matahari, posyandu kamboja, posyandu Melati pada saat penelitian berlangsung akan diidentifikasi oleh peneliti.

k. Peneliti melakukan seleksi berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi yang telah di tetapkan.
l. Lansia yang memenuhi kriteria dan bersedia menjadi responden langsung dijadikan sampel.
m. Proses ini dilakukan secara berurutan terhadap setiap lansia yang hadir di posyandu.
n. Pengambilan sampel dihentikan setelah jumlah sampel yang dibutuhkan terpenuhi.
o. Peneliti terlebih dahulu memperkenalkan diri dan menjelaskan maksud dan tujuan penelitian dan membagikan *informed consent* kepada responden, bila bersedia menjadi responden dipersilahkan untuk menandatangani *inform consent.*
p. Melakukan pengukuran tekanan darah.
q. Setelah selesai menyesuaikan kriteria inklusi, warga diberikan *inform consent*.
r. Memeriksa kelengkapan data yang telah diisi.

3. Tahap Penyelesaian
   a. Peneliti mengumpulkan hasil data yang kemudian direkap dan akan dilakukan tabulasi data.

H. Teknik dan Pengumpulan Data

1. Jenis data

   Penelitian ini menggunakan dua jenis sumber data, yaitu data primer dan data sekunder (Tekfunghan & Kemhan, 2023)**.**

   a. Data primer

      Data primer adalah data yang dikumpulkan langsung oleh peneliti dari sumber utama (responden) sesuai dengan kebutuhan penelitian dan tujuan penelitian. Data primer biasanya dicatat pada saat penelitian berlangsung sehingga sifatnya original dan relevan terhadap fenomena yang diteliti.

      Contoh teknik pengumpulan data primer yang digunakan dalam penelitian ini antara lain:

1) Wawancara terstruktur dengan lansia responden
2) Pengukuran tekanan darah langsung menggunakan tensimeter
3) Kuesioner langsung diisi responden

b. Data skunder

Data sekunder adalah data yang tidak dikumpulkan langsung oleh peneliti dalam penelitian ini, tetapi diperoleh dari sumber lain yang relevan dan telah tersedia sebelumnya. Sumber sekunder biasanya digunakan untuk mendukung data primer, terutama dalam *kajian pustaka* atau sebagai perbandingan dan pembanding hasil analisis.

Contoh sumber data sekunder dalam penelitian ini antara lain:

1) Statistik kesehatan dari Puskesmas, laporan PTM
2) Publikasi ilmiah seperti buku, laporan riset, jurnal ilmiah
3) Artikel akademik terkait hipertensi pada lansia

I. Teknik Analisa Data

1. Pengolahan Data

Data yang telah dikumpulkan melalui lembar Penilaian kemudian dilakukan tahap pengolahan data dilakukan dengan *editing, coding, entry data,* dan *cleaning* (Tinungki et al., 2021).

a. *Editing*

Proses *editing* adalah merupakan kegiatan pengecekan dan perbaikan. Hasil ukur dan lembar kuesioner dari resonden dilakukan penyuntingan *(editing*) terlebih dahulu, setelah itu dilihat apakah ada data yang kurang Kalau ada data yang kurang dilakukan pendataan ulang terhadap responden.

b. *Coding*

Setelah hasil ukusdan lember observas di edit atau disunting, selanjutnya dilakukan pengkodean *(coding),* yakni mengubah data berbentuk kalimat atau hurup menjadi data angka atau bilangan. Coding dalam penelitian ini untuk normal= 1, Pra HT = 2, Hipertensi = 3.

c. Entry Data (Pemasukan Data)

Hasil ukur dari masing-masing responden yang dalam bentuk kode (angka atau huruf) dimasukan ke dalam komputerisasi

d. *Cleaning data (Pembersihan Data)*

Semua data dari setiap sumber data atau responden selesai dimasukan. dicek kembali untuk melihat kemungkinan-kemungkinan adanya kesalahan kode, ketidaklengkapan, dan sebagainya, kemudian dilakukan pembetulan atau koreksi.

2. Analisa Data

a. Analisa Univariat

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis univariat untuk menggambarkan distribusi frekuensi dan persentase masing-masing variabel penelitian. Analisis univariat dilakukan terhadap variabel seperti kejadian hipertensi pada lansia, usia, jenis kelamin, kategori tekanan darah, dan riwayat keluarga hipertensi. Hasil analisis disajikan dalam bentuk tabel frekuensi dan persentase untuk memberikan gambaran umum kondisi hipertensi pada lansia di Posyandu wilayah kerja Puskesmas Ngaras. Metode deskriptif ini sesuai dengan pendekatan penelitian yang fokus pada penyajian fakta secara sistematis tanpa menguji hubungan antar variabel (Z. Yang et al., 2021).

J. Etika Penelitian

Secara garis besar, prinsip etika penelitian mencakup beberapa aspek berikut:

Secara umum, prinsip penelitian atau pengumpulan data terbagi menjadi tiga, yaitu manfaat, prinsip dasar, serta hak-hak subjek yang mencakup prinsip keadilan. Data yang diperoleh harus berlandaskan etika yang mencakup aspek aspek berikut:

1. *Informed Consent* (Lembar Persetujuan)

Setiap peserta penelitian harus memperoleh penjelasan yang transparan dan menyeluruh mengenai tujuan, proses, manfaat, serta kemungkinan risiko yang terkait dengan penelitian. Setelah mendapatkan pemahaman yang cukup, peserta harus memberikan persetujuan secara sadar dan sukarela tanpa adanya tekanan atau paksaan.

2. *Anonymity* (Tanpa Nama)

Dalam penelitian ini, identitas responden tidak akan dicantumkan secara langsung. Setiap data yang dikumpulkan tidak akan

mencantumkan nama asli yang dapat mengungkap identitas responden. Peneliti hanya mneggunakan inisial untuk menjaga kerahasiaan identitas responden.

3. *Confidentiality* (Kerahasiaan)

   Peneliti menjamin kerahasiaan informasi yang diberikan oleh responden, sehingga data yang dikumpulkan hanya dapat diakses oleh peneliti dan pembimbing. Selain itu, hanya kelompok data tertentu yang akan disajikan atau dilaporkan sebagai hasil penelitian. Setelah penelitian 100 selesai, lembar pengumpulan data akan dimusnahkan oleh peneliti untuk menjaga privasi responden.

4. V*eracity* (Kebenaran)

   Penelitian yang akan dikakukan hendaknya dilakukan secara jujur dengan manfaatnya, beserta efeknya dan apa yang didapat jika responden dilibatkan dalam penelitian tersebut. Penjelasan seperti ini harus disampaikan karena mereka mempunyai hak untuk mengetahui segala informasi kesehatan.

5. *Justice* (Keadilan)

   Masalah ini merupakan masalah etika dengan memberikan perlakuan adil kepada semua responden. Dalam hal ini keputusan yang diambil tidak akan berdampak buruk bagi semua pihak.

6. *Beneficience* (Bermanfaat)

   Peneliti melaksanakan penelitian sesuai dengan proses penelitian guna mendapatkan hasil yang bermanfaat semaksimal mungkin bagi subyek penelitian dan dapat digeneralisasikan di tingkat populasi.